

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia pada suatu bangsa memiliki konstribusi yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa tersebut. Sebuah bangsa yang maju ternyata adalah bangsa yang didukung oleh sumber daya yang berkualitas, dan dapat melahirkan berbagai kreatifitas untuk mendukung pengembangan bangsanya.(Anas, 2022).

Sumber daya manusia yang memiliki kapasitas dan potensial dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Visi dan misi organisasi dapat dilaksanakan dengan baik jika sumber daya manusia sebagai pelaksana diseleksi juga dengan baik. Oleh karena itu perusahaan atau organisasi harus menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor yang paling penting untuk dikelola. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatur sumber daya manusia di dalam perusahaan adalah Manajemen Sumber Daya Manusia (Imbron & Pamungkas, 2021).

Manajemen Sumber Daya Manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam sebuah organisasi. Tujuannya adalah memberikan kepada organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, studi tentang manajemen personalia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas) yang tepat (Istiantara, 2019).

Sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak akan memberikan hasil yang optimum apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai kinerja yang optimum. Memahami pentingnya keberadaan SDM di era global saat ini salah satu upaya yang harus dicapai oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan kualitas SDM. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya (Hitalessy et al., 2018) .

Kilang roti citra rasa adalah sebuah kilang yang bergerak di bidang pembuatan roti, berdiri pada tahun 2010, kilang ini berlokasi di Desa Pangkalanbalai Kelurahan Buru Kecamatan Buru Kabupaten Karimun. Budaya yang terdapat pada Kilang roti tidak seluruhnya dipahami oleh seluruh karyawan. Dengan lemahnya budaya organisasi yang dipahami mengakibatkan rendahnya tingkat kinerja karyawan. Dalam kegiatan sehari-hari yang ada pada Kilang yaitu harus bekerja secara tim demi mencapai tujuan perusahaan, Kilang Roti Citra Rasa memproduksi berbagai macam roti, yaitu roti tawar, roti kaya, roti manis, dan roti dua rasa dan masih banya jenis roti lainnya.

Tabel 1. 1
Produksi Pertahun

Jenis Roti	Tahun 2021	Tahun 2022
Roti Tawar	3.744	3.456
Roti Kaya	4.368	4.032
Roti Manis	3.744	3.456
Roti Dua Rasa	3.744	3.456
Jumlah	15.600	14.400

Tabel 1.1 merupakan data yang di temukan dari pemilik usaha Kilang Roti Citra rasa bahwasanya terjadinya penurunan produksi setiap pertahunnya yang mana seharusnya produksi roti itu mengalami peningkatan sesuai dengan permintaan pasar, mengingat yang mana permintaan terhadap roti dengan berbagai rasa sangat tinggi sehingga ini menjadi sebuah masalah yang harus diselesaikan.

Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan. Selain itu, dengan memiliki karyawan yang berprestasi perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh kinerja karyawannya (Hitalessy et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik kilang roti citra rasa masih ditemukan beberapa karyawan yang sering ngopi pada jam kerja yang mana hal ini diduga dipengaruhi oleh budaya kabupaten karimun sehingga tidak sedikit karyawan dari perusahaan lainya menjadikan ini sebagai budaya organisasi, Adapun ciri-ciri dari budaya organisasi yang buruk sering terjadi pada suatu lingkungan kerja yaitu secara otomatis karyawan yang masuk dan keluar sangat dengan mudah dan terlebih jika dalam tim maka akan terjadinya ketidak kompakkan dalam berkerja dan suka menyalahkan kepada salah satu pihak saja. Oleh sebab itu organisasi yang tidak baik dalam lingkungan perusahaan sangat berpengaruh besar terhadap kesehatan mental daripada karyawan, maka dari itu seharusnya lingkungan perusahaan menjadi tempat yang paling kondusif untuk saling memberikan keuntungan, baik bagi karyawan maupun perusahaan.

Budaya organisasi berkaitan dengan bagaimana pegawai mempersepsikan karakteristik dari budaya suatu organisasi, bukannya dengan apa mereka menyukai budaya itu atau tidak. Artinya, budaya itu merupakan suatu istilah deskriptif (Muis et al., 2018).

Budaya organisasi menekankan pada sifat dan sikap pegawai dalam bekerja, nilai-nilai dan kesempatan terhadap rencana strategis organisasi. Nilai-nilai ini beragam tergantung pandangan dari masing-masing, seperti kepribadian yang membentuk manusia (Ainanur & Tirtayasa, 2018).

Tabel 1. 2
Tingkat Pendidikan

No	TINGKAT PENDIDIKAN		
	SD	SMP	SMA
1	5 Orang	16 Orang	12 Orang

Sumber: *Peneliti 2023*

Tabel 1.2 merupakan data yang peneliti temukan dari pemilik usaha Kilang roti Citra Rasa bahwasanya terdapat 64% tingkat pendidikan karyawan pada bidang produksi disinyalir masih rendah sehingga mempengaruhi tingkat produksi pertahunnya. Rendahnya tingkat pendidikan karyawan maka akan menunjukkan semakin rendahnya produktivitas karyawan. Produktivitas dijadikan sebagai salah satu dasar untuk mencapai tujuan perusahaan dikarenakan produktivitas tentu akan mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan serta pada gilirannya akan berdampak pada laba yang akan didapat perusahaan.

Tingkat Pendidikan adalah jenjang Pendidikan Indonesia yang diselenggarakan secara struktur dan menjadi jawab kemendiknas, Tingkat

Pendidikan dibagi kedalam empat jenjang yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Tingkat pendidikan juga merupakan suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum (Yasin et al., 2021).

Tabel 1. 3
Pengalaman Kerja

<1 tahun	>1 tahun-3 tahun	>5 tahun
12 orang	8 orang	13 orang

sumber: *peneliti 2023*

Tabel 1.3 merupakan data yang peneliti temukan dari pemilik usaha bahwa pengalaman kerja masih rendah karena rata-rata karyawan bekerja kurang lebih dari 1 tahun. Pengalaman kerja bagi karyawan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh karena suatu proses pembentukan pengetahuan dan keterampilan tentang metode suatu pekerjaan dan keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugasnya. Artinya pengalaman kerja yang berpengaruh penting disuatu perusahaan yang dikarenakan semakin tingginya tingkat pengalaman kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.

Pengalaman kerja merupakan sesuatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, dengan pengalaman yang cukup Panjang dan cukup banyak maka diharapkan mereka akan mempunyai kemampuan dan skill yang lebih besar dari pada orang-orang yang tanpa pengalaman (Yasin et al., 2021)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas mengenai budaya organisasi, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja kilang roti

maka penulis mengangkat “**Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja, Terhadap Kinerja Pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun**” sebagai tugas akhir sekaligus untuk dapat mengetahui pengaruh budaya organisasi yang telah diterapkan dalam kilang roti tersebut.

1.2 Indenfikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi yang ada masih buruk
2. Rendahnya Tingkat Pendidikan Karyawan Pada kilang Roti Citra rasa
3. Pengalaman kerja masih rendah pada Kilang Roti Citra Rasa
4. Kinerja karyawan menurun setiap tahunnya berdasarkan pada jumlah
Produksi

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun?
2. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun?
3. Apakah Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun?
4. Apakah Budaya organisasi, Tingkat pendidikan, Dan Pengalaman Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Citra Rasa Roti Pulau Buru Karimun?

1.4 Pembatasan Masalah

Dikarenakan Luasnya pembahasan maka penulis membatasi lingkup permasalahan yang hanya terfokus dan mendalam mengenai Pengaruh Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja, Terhadap Kinerja pada kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja, secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan Pada Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana manajemen serta penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam bidang sumber daya manusia serta hubungan antara Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja, Karyawan

2. Bagi Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun

Penelitian ini dapat memberikan saran dan masukan mengenai Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja, Terhadap Kinerja pegawai sehingga dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dan meningkatnya kinerja karyawan serta dapat berguna bagi kilang Roti Citra Rasa untuk mencapai tujuan.

3. Bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya hasil hasil penelitian yang berkaitan dengan Budaya Organisasi, Tingkat Pendidikan, dan Pengalaman Kerja, Terhadap Kinerja Karyawan.

4. Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kegiatan kegiatan dalam Kilang Roti Citra Rasa Pulau Buru Karimun.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dilakukan penulis dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada bab ini terdiri dari kajian pustaka, review penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, hipotesis. Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori ilmu pengetahuan yang ada hubungan dengan permasalahan penelitian, hasil penelitian terdahulu, serta hipotesis yang menjadi Gambaran yang akan diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionalisasi variable penelitian, metode pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sample dan metode analisa.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Gambaran umum dari subyek penelitian, diskripsi data, analisa data dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini serta saran untuk disampaikan kepada Kilang roti

